

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya yang telah dipaparkan pada bab IV, maka di bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran, peneliti menarik beberapa kesimpulan, bahwa manajemen pendidikan dalam program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati yaitu sebagai berikut:

1. Sistem manajemen Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati
  - a. Perencanaan program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati dilakukan beberapa perencanaan, yaitu perencanaan kurikulum, bahan ajar, personalia, sarana dan prasarana, serta perencanaan program pembentukan sikap kemandirian santri.
  - b. Pengorganisasian program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati dilaksanakan dengan beberapa tahap di antaranya penunjukan guru yang bertanggung jawab dalam beberapa bidang, pembagian santri-santri yang mengikuti program berdasarkan minat dan bakat, kecuali program kegiatan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran dalam hal ini semua santri diwajibkan semua mengikuti program yang sudah dibuat.
  - c. Pelaksanaan program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati dilaksanakan dengan beberapa tahap di antaranya melaksanakan kegiatan belajar mengajar, keorganisasian, kegiatan wajib rutin pondok pesantren, kegiatan individu santri sehari-hari, aktivitas penunjang, dan tata tertib kedisiplinan pondok.
  - d. Pengawasan dan Evaluasi program pembentukan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati pengasuh dan pengurus

pondok pesantren beserta Persis 274 Gunung Jati masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengevaluasi kegiatan tersebut

2. Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati dalam membentuk karakter kemandirian santri adalah dengan menciptakan model pendidikan pesantren yang menggunakan sistem yang terpadu dan terencana yang menuntut semua komponen pondok pesantren pro-aktif dan sampai batas-batas tertentu, menuntut penerapan teknik yang dialogis, interaktif dan partisipatoris, yang bertujuan melahirkan pribadi-pribadi muslim yang mandiri, kreatif, kaya inisiatif dan memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungannya.
3. Upaya yang dilakukan tenaga pendidik Pesantren Persis 274 Gunung Jati dalam membentuk kepribadian santri yaitu pendekatan personal, pembiasaan yang baik, penerapan kedisiplinan, keteladanan, penanaman kesadaran pada diri santri, pendidikan yang mengutamakan Akhlaqul'karimah, pemberian sanksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu mengenai sistem pendidikan pondok pesantren dalam membentuk kepribadian santri Pondok Pesantren Persis 274 Gunung Jati, maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pesantren  
Diperlukannya tim tenaga ahli dalam pemasaran pesantren baik itu berupa media cetak atau media sosial
2. Seluruh stake holder pesantren  
Harus senantiasa memberi tauladan yang baik dan mengingatkan kepada setiap santri yang melanggar tata tertib diluar penguasaan pengasuh atau dewan guru
3. Kepada pihak pengasuh dan Ustadz  
Diharapkan bahwa sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren tetap dipertahankan dengan baik, dan perlu adanya

peningkatan pengawasan yang intensif terhadap tanggung jawab yang dibebankan pada santri.

